

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 24. Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta hipotesis yang telah disusun sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi kepemilikan manajerial lebih besar dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,110 > 0,05$) hasil ini berarti menandakan bahwa (H1) ditolak.
2. Variabel komite audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi komite audit lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,021 < 0,05$) hasil ini berarti menandakan bahwa (H2) diterima.
3. Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi ukuran perusahaan lebih besar dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,482 > 0,05$) hasil ini berarti menandakan bahwa (H3) ditolak.

4. Variabel Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi secara keseluruhan yang lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,013 < 0,05$) hasil ini berarti menandakan bahwa (H4) diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan topik integritas laporan keuangan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Pada penelitian ini membahas pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan yang dimana nilai Adjusted R Square dari hasil uji koefisien determinasinya sebesar 12,1% yang berarti masih ada sebesar 87,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel-variabel lain. Sehingga penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan seperti komisaris independen, leverage, kualitas audit, audit tenure dan sebagainya untuk diteliti.
2. Penelitian ini merujuk penelitian sebelumnya yang menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen untuk mengukur kepemilikan manajerial dan menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Oleh sebab itu, bagi

penelitian selanjutnya dalam mengukur variabel kepemilikan manajerial diharapkan menggunakan alat ukur selain presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen.

3. Penelitian ini merujuk penelitian sebelumnya yang menggunakan Total Aset untuk mengukur ukuran perusahaan dan menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Oleh sebab itu, bagi penelitian selanjutnya dalam mengukur variabel ukuran perusahaan diharapkan menggunakan alat ukur selain total aset, misalnya dengan menggunakan alat ukur total penjualan agar mengetahui perbedaan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan proksi yang berbeda.
4. Penelitian atau data observasi yang digunakan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan objek yang berbeda seperti perusahaan perbankan, perusahaan manufaktur, perusahaan pertambangan dan lain-lainnya sehingga dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar tidak meneliti perusahaan *propety* dan *real estate* saja.